

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* berlangsung sesuai dengan sintaksnya, proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Siswa dapat memahami, menyelesaikan dan memecahkan masalah yang disajikan dalam LKPD, selain itu siswa memiliki kemampuan kerja sama yang baik dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan LKPD yang diberikan oleh guru, selanjutnya siswa dapat mempresentasikan hasil kerja LKPD dengan baik didepan kelas, dan memberikan tanggapan seperti saran dan pertanyaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena adanya kegiatan diskusi yang terjadi antara kelompok. Setelah melakukan presentasi LKPD, siswa dapat menyimpulkan hasil temuan dalam LKPD yang telah dikerjakan dengan baik.

5.1.2 Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 55 dengan nilai rata-rata 37,93, sedangkan hasil belajar siswa pada kelas pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 45 dengan nilai rata-rata 36,55. Selanjutnya hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 dengan nilai rata-rata 84,66, sedangkan hasil belajar siswa pada

kelas kontrol setelah diberikan perlakuan memperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 77,58.

5.1.3 Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model konvensional hal ini terlihat dari hasil analisis uji perbedaan dua rata-rata dengan nilai T_{hitung} 0,545 dan T_{tabel} 2,003 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) sehingga hipotesis nol (H_0) diterima.

5.1.4 Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini terlihat dari hasil uji t berpasangan (*Paired sample t-test*) pretest-posttes kelas eksperimen dengan nilai T_{hitung} 20,31 $>$ T_{tabel} 2,048, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

5.1.5 Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model konvensional. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji perbedaan dua rata-rata dengan nilai T_{hitung} 4,614 dan T_{tabel} 2,003 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

5.2 Limitasi Penelitian

Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajawa siswa pada materi *spermatophyta* kelas X MIPA di SMA Negeri 2 Konawe Selatan tahun ajaran 2022/2023. Namun demikian peneliti juga memiliki keterbatasan dalam penelitian penelitian ini yaitu tidak memungkinkan adanya pembelajaran remedial bagi siswa

yang belum tuntas dan belum kompeten dalam menguasai materi, karena keterbatasan waktu.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi guru, hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *problem based learning* sebagai jalan dalam proses pembelajaran karena model *problem based learning* melatih siswa bekerja dan menyelesaikan sendiri permasalahan yang telah diberikan dan juga tidak membuat siswa jenuh atau bosan bahkan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

5.3.2 Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah variabel lain yang relevan, sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat guna memperluas hasil penelitian ini.

